

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan dengan kinerja guru pendidikan jasmani di SLB. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya semakin ideal latar belakang pendidikan maka semakin baik kinerja guru pendidikan jasmani di SLB.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengikuti pelatihan dengan kinerja guru pendidikan jasmani di SLB. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya semakin ideal latar belakang pendidikan maka semakin baik kinerja guru pendidikan jasmani di SLB.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman kerja dengan kinerja guru pendidikan jasmani di SLB. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya semakin ideal latar belakang pendidikan maka semakin baik kinerja guru pendidikan jasmani di SLB.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan dan pengalaman kerja secara bersamaan terhadap kinerja guru pendidikan jasmani SLB.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan berbagai pihak terkait. Adapun rekomendasi yang dapat diambil dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi Sekolah Luar Biasa. Data hasil penelitian memberikan gambaran umum terkait profil latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan, pengalaman kerja dan kinerja guru pendidikan jasmani di SLB. Hal tersebut khususnya dapat menjadi rujukan dalam membuat pertimbangan atau

kebijakan terkait kriteria perekrutan guru pendidikan jasmani untuk SLB, serta untuk pengembangan profesionalisme guru pendidikan jasmani di SLB.

2. Bagi guru pendidikan jasmani di SLB. Data penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru pendidikan jasmani di SLB. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya hubungan positif antara ketiga variabel latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan dan pengalaman kerja. Guru pendidikan jasmani di SLB dapat memperhatikan pengembangan ketiga variabel tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja, pengembangan karir serta memberikan kontribusi positif bagi proses pembelajaran pendidikan jasmani di SLB.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian dapat menjadi informasi awal seputar penelitian di bidang pendidikan jasmani, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi dan kinerja guru pendidikan jasmani di SLB. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut hubungan antara latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan, pengalaman kerja terhadap kinerja dengan melibatkan populasi dan sampel yang lebih besar, agar tidak terjadi bias dalam penelitian. Selain itu Penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru pendidikan jasmani selain ketiga variabel latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan dan pengalaman kerja.